# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar belakang masalah

Perusahaan atau grup mana pun yang berharga akan memiliki semacam sistem informasi untuk membantu operasi sehari-hari, penyimpanan data, dan manajemen (Koc, 2018).Perkembangan sistem informasi di dunia korporasi semakin meluas dan berkembang seiring dengan era digitalisasi yang berkembang pesat saat ini. Selain memberi bisnis keunggulan di pasar,sistem informasi yang diterapkan dengan baik dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas manajemen secara keseluruhan (Harris & Mardiyati, 2018). Informasi keuangan dan non keuanganyang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi manajemen harus akurat, terkini, relevan, lengkap, dapat dipahami, dan teruji jika akan digunakan oleh manajemen untuk kepentingan internal perusahaan dalam merencanakan, mengendalikan, mengevaluasi, perbaikan berkelanjutan, dan pengambilan keputusan (Rachmawati, 2018). Semua aspek prosedur pengambilan inventaris, sistem inventaris, dan sistem pencatatan inventaris tunduk pada pengawasan yang ketat. Memiliki akses ke inventaris sangat penting untuk menjalankan bisnis yang sukses. Perlunya jendela pengadaan yang diperpanjang mengakibatkan penumpukan stok (Putra, 2020). Pasokan dan permintaan tidak selalu sinkron, begitu pula waktu yang diperlukan untuk mengubah sumber daya mentah menjadi barang jadi. Memiliki stok, bisnis dapat segera merespons pesanan (Rahardjo, 2018). Risiko berbahaya terkait erat dengan manajemen gudang, dengan efek negatif pada material, waktu, dan uang perusahaan (Herdianzah, 2020). Barang masuk dan keluar gudang sama-sama memerlukan manajemen agar dapat diproses secara efektif. dan sistem pencatatan inventaris tunduk pada pengawasan yang ketat. Memiliki akses ke inventaris sangat penting untuk menjalankan bisnis yang sukses. Perlunya jendela pengadaan yang diperpanjang mengakibatkan penumpukan stok (Putra, 2020). Pasokan dan permintaan tidak selalusinkron, begitu pula waktu yang diperlukan untuk mengubah sumber daya mentah menjadi barangjadi. Memiliki stok, bisnis dapat segera merespons pesanan

(Rahardjo, 2018). Risiko berbahaya terkait erat dengan manajemen gudang, dengan efek negatif pada material, waktu, dan uang perusahaan (Herdianzah, 2020). Barang masuk dan keluar gudang sama-sama memerlukan manajemen agar dapat diproses secara efektif. dan sistem pencatatan inventaris tunduk pada pengawasan yang ketat. Memiliki akses ke inventaris sangat penting untuk menjalankan bisnis yang sukses. Perlunya jendela pengadaan yang diperpanjang mengakibatkan penumpukan stok (Putra, 2020). Pasokan dan permintaan tidak selalu sinkron, begitu pula waktu yang diperlukan untuk mengubah sumber daya mentah menjadi barang jadi. Memiliki stok, bisnis dapat segera merespons pesanan (Rahardjo, 2018). Risiko berbahaya terkait erat dengan manajemen gudang, dengan efek negatif pada material, waktu, dan uang perusahaan (Herdianzah, 2020). Barang masuk dan keluar gudang sama-sama memerlukan manajemen agar dapat diproses secara efektif. Perlunya jendela pengadaan yang diperpanjang mengakibatkan penumpukan stok (Putra, 2020). Pasokan dan permintaan tidak selalu sinkron, begitu pula waktu yang diperlukan untuk mengubah sumber daya mentah menjadi barang jadi. Memiliki stok, bisnis dapat segera merespons pesanan (Rahardjo, 2018). Risiko berbahaya terkait erat dengan manajemen gudang, dengan efek negatif pada material, waktu, dan uang perusahaan (Herdianzah, 2020). Barang masuk dan keluar gudangsama-sama membutuhkan manajemen agar dapat diproses secara efektif. Perlunya jendela pengadaan yang diperpanjang mengakibatkan penumpukan stok (Putra, 2020). Pasokan danpermintaan tidak selalu sinkron, begitu pula waktu yang diperlukan untuk mengubah sumber dayamentah menjadi barang jadi. Memiliki stok, bisnis dapat segera merespons pesanan (Rahardjo, 2018). Risiko berbahaya terkait erat dengan manajemen gudang, dengan efek negatif padamaterial, waktu, dan uang perusahaan (Herdianzah, 2020). Barang masuk dan keluar gudang sama-sama memerlukan manajemen agar dapat diproses secara efektif. dengan efek negatif pada materi,waktu, dan uang perusahaan (Herdianzah, 2020). Barang masuk dan keluar gudang sama-sama memerlukan manajemen agar dapat diproses secara efektif. dengan efek negatif pada materi, waktu, dan uang perusahaan (Herdianzah, 2020). Barang masuk dan keluar gudang sama-sama memerlukan manajemen agar dapat diproses secara efektif.

Sistem informasi akuntansi manajemen di dunia korporat telah disajikan dengan

menggunakan berbagai macam model atau metodologi, dari model proses manual hingga sistem database dan bahkan model Enterprise Resource Planning, seiring kemajuan teknologi informasi.Ketika datang ke perangkat lunak aplikasi perusahaan, Aplikasi Sistem dan Produk (SAP) adalah pilihan terbaik untuk bisnis dari semua ukuran dan di semua sektor. Perusahaan cerdas dapat dibangun dengan bantuan alat analitik canggih, pembelajaran mesin, dan Internet of Things (IoT)(sap.com, 2021). Temuan Riskian (2021) yang mengacu pada "Sistem Aplikasi Tanggung Jawab"SAP memberikan kepercayaan pada teori ini. Menggunakan indikator untuk fungsionalitas, ketergantungan, kegunaan, efisiensi, portabilitas, dan pemeliharaan, penelitian menunjukkan bahwa aplikasi SAP berhasil memenuhi hampir semua karakteristik karakteristik ISO 9126. Namun, bukti tambahan menunjukkan bahwa kemajuan dalam aplikasi SAP itu sendiri diperlukan, khususnya di bidang indikator pemeliharaan. Menurut hasil, aplikasi SAP juga berhasil meningkatkan produktivitas dan memberikan efek yang menguntungkan dengan menurunkan beban berat sebelah.

Fokus penelitian ini adalah PT YCH Indonesia, sebuah perusahaan multinasional yang berkantor pusat di Kawasan Industri Cibitung Kabupaten Bekasi dan saat ini sedang mengalami masa transformasi dan improvement. Kantor pusat Cibitung bertanggung jawab langsung kepadaYCH Group di Singapura atas kebijakan strategis pengembangan perusahaan dan kinerja perusahaan seluruh anak perusahaan PT YCH Indonesia yang berlokasi di seluruh Indonesia. YCHGroup adalah perusahaan multinasional swasta Singapura yang menyediakan layanan logistik ke sektor manufaktur. Sejak tahun 2003, YCH Indonesia telah menjadi bagian dari pengembangan rantai pasokan ekonomi terbesar di Asia Tenggara melalui operasi sektor jasa yang disediakannya,yang mencakup pemrosesan semua permintaan rantai pasokan, dari pemasok ke konsumen (untuksuku cadang dan komponen). YCH Indonesia telah mengelola throughput bulanan lebih dari 10 juta kotak, menjadikannya menonjol di industri meskipun lanskap geografis negara ini menantang.Pusat logistik nomor satu. Tiga hub utama kami berada di Cibitung, Jakarta, dan Semarang, namunYCH memiliki lebih dari 20 lokasi di seluruh Indonesia. Mereka membantu industri FMCG yang berkembang pesat dengan distribusi nasional dengan menyediakan kemampuan lingkungan,pendinginan, dan pendinginan

YCH Indonesia menggunakan sistem manajemen gudang WMS dengan sistem gudang SAP untuk merampingkan prosedur penyimpanan dan pengambilan. SAP, yang merupakansingkatan dari "Aplikasi Sistem dan Produk dalam pemrosesan data", adalah program yang digunakan oleh bisnis untuk menyaring dan menggunakan informasi yang dikumpulkan melalui berbagai saluran. Selain itu, Y3 membantu distribusi dalam skala nasional dan pelacakan produk.Metode distribusi dan preferensi konsumen di Indonesia dipelajari oleh YCH. Berdasarkan apa yang telah dipelajari di Asia, batasan dan titik umpan telah ditetapkan untuk memastikan bahwa stok diisi kembali dengan cepat melalui cara konvensional dan mutakhir. Ini merangkum langkah terakhir dari prosedur inovatif yang dibuat bersama-sama dengan mitra rantai pasokan untuk terus memantau tingkat stok dan segera mengaktifkan pengisian ulang.

Untuk memenuhi tuntutan dan tujuan perusahaan, PT YCH Indonesia dapat mengirimkanlebih dari satu juta pesanan per bulan. Gambar 1 menampilkan sistem order entry PT YCH Indonesia.

**Tabel 1.1. Data Penjualan PT YCH Indonesia**

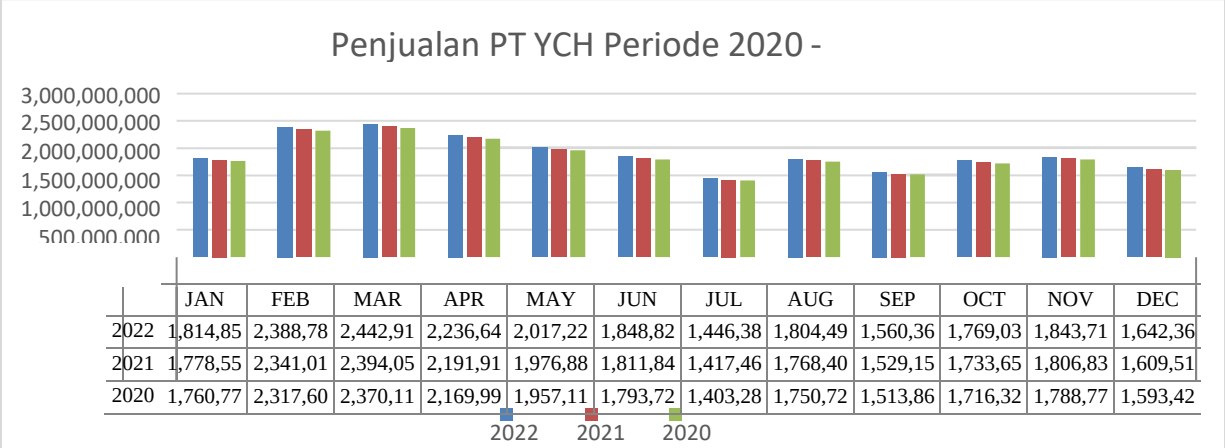


| | JAN | FEB | MAR | APR | MAY | JUN | JUL | AUG | SEP | OCT | NOV | DEC |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2022 | 1,814,85 | 2,388,78 | 2,442,91 | 2,236,64 | 2,017,22 | 1,848,82 | 1,446,38 | 1,804,49 | 1,560,36 | 1,769,03 | 1,843,71 | 1,642,36 |
| 2021 | 1,778,55 | 2,341,01 | 2,394,05 | 2,191,91 | 1,976,88 | 1,811,84 | 1,417,46 | 1,768,40 | 1,529,15 | 1,733,65 | 1,806,83 | 1,609,51 |
| 2020 | 1,760,77 | 2,317,60 | 2,370,11 | 2,169,99 | 1,957,11 | 1,793,72 | 1,403,28 | 1,750,72 | 1,513,86 | 1,716,32 | 1,788,77 | 1,593,42 |

Gambar 1 menunjukkan bahwa penjualan PT YCH naik turun dari waktu ke waktu. Meskipun Maret akan melihat penjualan terbesar dari tahun 2020 hingga 2022, pertumbuhan bulanan rata-rata akan cukup konsisten. Namun, ketika melihat penjualan selama setahun penuh, bulan Maret secara konsisten memiliki nilai tertinggi, sedangkan bulan Juli secara konsisten memiliki nilai terendah. Gambar 2 menggambarkan pasang surut sistem penanganan perusahaan dari tahun 2020-2022, yang konsisten dengan penjualan perusahaan yang kuat.

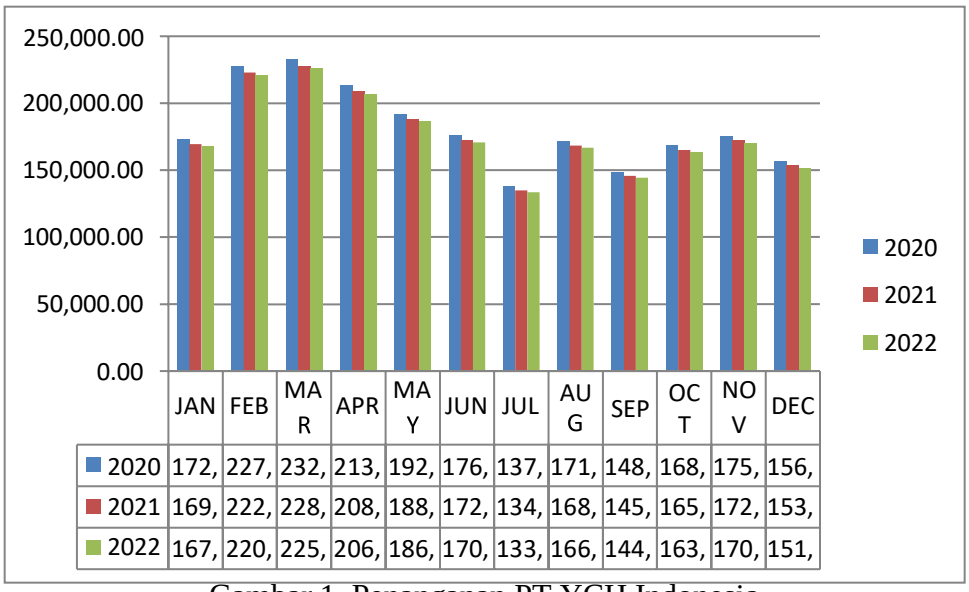


| | JAN | FEB | MAR | APR | MAY | JUN | JUL | AUG | SEP | OCT | NOV | DEC |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2020 | 172, | 227, | 232, | 213, | 192, | 176, | 137, | 171, | 148, | 168, | 175, | 156, |
| 2021 | 169, | 222, | 228, | 208, | 188, | 172, | 134, | 168, | 145, | 165, | 172, | 153, |
| 2022 | 167, | 220, | 225, | 206, | 186, | 170, | 133, | 166, | 144, | 163, | 170, | 151, |

Gambar 1. Penanganan PT YCH Indonesia

Gambar 1 menunjukkan bahwa antara tahun 2020 dan 2022, sistem penanganan keluar perusahaan mengalami penurunan. Pada Maret 2021, pekerja mampu memproses pesanan hingga232.659 unit, namun jumlah tersebut turun menjadi hanya 5.000 unit pada 2021 dan 2022. Penurunan serupa terlihat pada sisa bulan 2020, 2021, dan 2022. Ini menunjukkan bahwa sistem kerja pekerja masih belum sepenuhnya optimal untuk mendukung pekerjaan pekerja. Staf divisi operasional mungkin tidak selalu dapat menyelesaikan tugas mereka seefisien yang merekainginkan karena sistem itu sendiri merupakan rintangan. Menurut Herdianzah et al. (2022), pengumpulan atau penginputan data secara manual untuk sistem gudang, termasuk data gudang, pemesanan dan pengiriman barang, serta penerimaan pembayaran, dapat memakan waktu yang sangat lama. Kesalahan data adalah kejadian umum dalam sistem gudang yang belum mengadopsiWMS. data mengenai stok dan persediaan perusahaan.

Karena adanya potensi kehilangan stok sewaktu-waktu akibat ketidakakuratan stok dan persediaan, penelitian ini menggunakan simulasi penerapan manajemen gudang. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM WMS DAN SAP TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PT YCH INDONESIA CIBITUNG"

## 1.2. Identifikasi masalah

Beberapa Permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh peneliti sebagai berikut:

1. Kurangnya kontrol pada sistem WMS dan SAP secara efisien sehingga keterlambatan kinerjadi PT. YCH Indonesia.
2. Kesalahan proses dalam sistem WMS dan SAP ke data antarmuka.
3. PT.YCH Indonesia dalam pengiriman barang dalam rangka memenuhi permintaan pelanggan.
4. Keterlambatan kedatangan transporter ke PT. YCH Indonesia.

## 1.3. Pembatasan masalah

Hasil identifikasi masalah yang ada di PT. YCH Indonesia menunjukkan permasalahan yang cukup banyak. Guna mencegah mengembangnya penelitian, maka penulis membatasi masalah agar terperinci dan jelas. Harapannya pemecahan masalahnya lebih terarah. Oleh karenaitu penulis membatasi penelitian ini hanya pada PT. YCH Indonesia menggunakan sistem WMS dan SAP di PT YCH Indonesia.

## 1.4. Perumusan masalah

Berdasarkan permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah secara parsial WMS Berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. YCH Indonesia?
2. Apakah secara parsial SAP Berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. YCH Indonesia?
3. Apakah secara simultan WMS dan SAP Berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. YCH Indonesia?

## 1.5. Tujuan penelitian

Melihat rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yang dapatpenulis sampaikan sebagai berikut

1. Untuk mengetahui apakah secara parsial WMS Berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. YCH Indonesia?

2. Untuk mengetahui apakah secara parsial SAP Berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. YCH Indonesia?

3. Untuk mengetahui Apakah secara simultan WMS dan SAP Berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. YCH Indonesia?

## 1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian Ini akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1 Untuk perusahaan

PT. Manajemen YCH Indonesia akan menggunakan temuan studi ini sebagai panduanuntuk pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan di masa mendatang.

2 Untuk Akademisi

Temuan penelitian ini dapat digunakan untuk mendidik generasi masa depan dan menjadisumber daya bagi mereka di bidang STIE GICI BUSINESS SCHOOL.

3 Untuk Penulis

Temuan penelitian ini kemungkinan akan berkontribusi pada pemahaman kita tentang bagaimana sistem WMS dan SAP memengaruhi produktivitas pekerja. Studi ini juga berfungsi sebagai aplikasi praktis dari landasan teori manajemen operasional yang dipelajari di kelas.

4 Untuk Pihak Lain

Studi ini dapat memperkaya informasi yang tersedia bagi pembaca, memberikan panduanuntuk bisnis yang menangani masalah serupa, dan membantu mereka yang membutuhkandengan menjadi sumber yang andal.

### 1.7. Sistematika penulisan

Guna memahami laporan ini, maka maka materi-materi yang tertera pada laporan proposalskripsi ini dikelompokan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**

Bagian ini memberikan konteks, mengidentifikasi masalah, mendefinisikannya, merumuskan solusi, menguraikan tujuan dan hasil studi, dan menawarkan saran tentang cara menulis secara sistematis.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bagian ini mencakup beberapa studi literatur dan kutipan buku yang memberikan latar belakang teori untuk penulisan laporan tesis.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Informasi tentang lokasi dan waktu penelitian, desain penelitiannya, populasi dan sampelnya, metode pengumpulan datanya, definisi operasional variabelnya, dan metode analisis datanya dapat ditemukan di sini.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memperkenalkan topik penelitian, menyajikan temuan awal, dan memberikan konteks untuk penyelidikan lebih lanjut dari fenomena yang ditemukan.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Temuan dan rekomendasi dalam bab ini memberikan informasi lebih lanjut tentangfokus penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

Semua sumber yang digunakan untuk menyusun penelitian ini secara sah cantumkan dalam bagian ini.